

Potret Perempuan Indonesia dalam Meme di Media Sosial (Kajian Analisis Wacana Kritis)

Oleh: Ahmad Wahyudin, Ary Listiyorini, Joko Santoso

ABSTRAK

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan aspek kebahasaan yang digunakan dalam *meme* tentang perempuan di media sosial, 2) mendeskripsikan dimensi kewacanaan yang terdapat dalam *meme* tentang perempuan di media sosial, dan 3) mendeskripsikan praktik sosiobudaya yang terdapat dalam *meme* tentang perempuan di media sosial

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua peristiwa bahasa yang terdapat pada *meme* di media sosial dan objek penelitian ini adalah aspek kebahasaan, dimensi kewacanaan, dan praktik sosiobudaya yang terdapat dalam *meme* tentang perempuan di media sosial. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Penyediaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simpan, cetak, simak/baca, dan catat. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan semantik dan reliabilitas yang digunakan adalah intrater dan interater.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, aspek kebahasaan *meme* tentang perempuan Indonesia di media sosial dengan memanfaatkan aspek: 1) *pengalaman*: penggunaan kosakata ideologis, penggunaan kosakata atau frasa yang merefleksikan kepentingan kelompok tertentu, dan penggunaan metafora, 2) *relasional*: penggunaan bentuk bahasa informal, 3) *ekspresif*: penggunaan ekspresi positif dan negatif tentang perempuan. *Kedua*, dimensi kewacanaan *meme* tentang perempuan di media sosial diketahui bahwa: 1) produksi teks dilakukan oleh laki-laki, 2) penyebaran teks melalui *WhatsApp*, 3) penerima teks adalah laki-laki dan perempuan. *Ketiga*, praktik sosiobudaya *meme* tentang perempuan di media sosial berkaitan dengan: 1) analisis situasional berhubungan dengan aktivitas seks, status perempuan, profesi perempuan, sifat perempuan, kondisi atau keadaan perempuan 2) institusional berhubungan dengan cara pandang laki-laki terhadap perempuan, yaitu: sebagai pemuas seks laki-laki, penggoda, menyetujui poligami, bahan lelucon, mengurus wilayah domestik rumah tangga, materialistis, korban laki-laki, vulgar, seperti barang dagangan, pemberi semangat, pengingat laki-laki untuk beribadah, memiliki profesi yang sama seperti laki-laki, kritis dan tangguh, 3) aspek sosial berhubungan dengan budaya patriarki, poligami, dan kesetaraan gender.

Kata Kunci: *meme*, perempuan Indonesia, media sosial